

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesejahteraan Masyarakat akhir-akhir ini tergantung pada pertumbuhan ekonomi. Salah satu alternatif dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia yaitu melalui Investasi. Dimasa pandemi Covid-19 ini banyak sekali penurunan ekonomi yang sangat drastis secara global, kemudian dengan alternatif tersebut banyak investor yang mengajak calon investor untuk memulai berinvestasi di beberapa perusahaan. Tujuan utama perusahaan yang bersifat jangka panjang yaitu meningkatkan fungsi manajemen keuangan serta mengoptimalkan pada nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka pemiliknya juga semakin sejahtera dengan hasil yang di peroleh.

Pertumbuhan ekonomi juga bisa dilihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang berhasil mencatatkan apresiasi di sepanjang kuartal III tahun 2021. Sebanyak 7 dari 11 indeks sektoral mencatatkan penguatan dengan indeks energi dan transportasi & logistik menjadi pendorong utamanya. Pada periode Juli-September 2021, IHSG berhasil mencatatkan penguatan 4,68%. Sejatinya IHSG cenderung bergerak sideways di sepanjang kuartal III. Penguatan IHSG baru terjadi jelang akhir September. IHSG menguat signifikan pada 29-30 September dengan apresiasi masing-masing 0,82% dan 2,02%. Itulah yang menjadi pendorong utama kinerja positif IHSG di kuartal III tahun ini. Secara sektoral, indeks sektor energi dan transportasi & logistik menjadi indeks yang memberikan return paling

fantastis. Indeks sektor teknologi berhasil naik 38,5% sedangkan untuk transportasi dan logistic naik 22%. Sentimen pendorong kenaikan fantastis indeks sektoral energi adalah penguatan harga komoditas terutama batu bara. Harga batu bara acuan global terus mengalami kenaikan bahkan sampai tembus level tertinggi sepanjang sejarah di US\$ 200/ton. Sementara itu penguatan indeks sektoral transportasi dan logistik juga didorong oleh adanya pelonggaran secara bertahap PPKM Leveling untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di berbagai wilayah terutama Jawa-Bali sehingga membuat mobilitas masyarakat meningkat. Membaiknya sentimen terhadap kondisi perekonomian domestik dan harapan pemulihan ekonomi yang semakin tinggi membuat indeks sektoral *consumer cyclicals* menduduki peringkat ketiga secara gain dengan apresiasi 14,09% (CNBC Indonesia, 1/10/2021).

Kondisi kenaikan ekonomi perusahaan manufaktur terutama sektor *consumer cyclicals* membuat perusahaan akan lebih baik dalam memproduksi dan meningkatkan kualitasnya dalam persaingan global yang sangat ketat. Semua akan berpengaruh baik untuk perusahaan mulai dari profitabilitas dan nilai perusahaan sehingga tujuan perusahaan akan tercapai. Hal itu akan membuat para investor semakin yakin untuk berinvestasi pada saham perusahaan manufaktur terutama sektor *consumer cyclicals* dan saham lainnya.

*Consumer Cyclicals* (Siklus Konsumen) adalah kategori saham yang sangat bergantung terhadap siklus bisnis dan kondisi ekonomi setiap tahunnya. Siklus konsumen mencakup 2 bagian yaitu perusahaan yang memproduksi untuk konsumen secara tahan lama dan tidak tahan lama. Siklus ini meliputi beberapa

sektor seperti industri otomotif, perumahan, ritel dan lain-lain. Ketika perekonomian berkinerja buruk terhadap perusahaan yang bersifat siklus bisnis ini, maka perusahaan mengalami penurunan dan penekanan pendapatan kepada saham mereka dan berpengaruh pada nilai perusahaan tersebut. Sedangkan saat perekonomian berkinerja sangat baik karena permintaan konsumen yang meningkat, maka perusahaan akan mengalami kenaikan pendapatan dan juga pada saham serta nilai perusahaan yang baik.

Menurut (Munawaroh, 2014) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Perusahaan pada dasarnya didirikan guna menciptakan nilai tambah, terutama dalam menghasilkan laba. Nilai perusahaan juga sebagai suatu ukuran keberhasilan suatu manajemen perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bagi pemegang saham dan terpenuhinya kesejahteraan para pemegang saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019). Nilai perusahaan sangat penting sekali bagi suatu perusahaan, sehingga penting untuk mengeksplorasi semua kemungkinan faktor yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Salah satu keputusan yang harus dihadapi manajer perusahaan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan struktur modal (Ramdhonah et al., 2019). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa variabel, antara lain yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Menurut (Sudana, 2011) Struktur modal menjelaskan tentang pembelanjaan jangka panjang yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, biaya

modal perusahaan, dan harga saham perusahaan. Jika kebijakan pembelanjaan perusahaan dapat memengaruhi ketiga faktor tersebut, bagaimana kombinasi utang jangka panjang dan modal sendiri yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, atau meminimalkan biaya modal perusahaan, atau memaksimalkan harga pasar saham perusahaan. Harga pasar saham mencerminkan nilai perusahaan, dengan demikian jika nilai suatu perusahaan meningkat, harga pasar saham tersebut juga akan naik.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramdhonah et al., (2019) dan Yanti & Darmayanti, (2019) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berbeda dengan hasil penelitian Irawan & Nurhadi, (2016) dan Oktrima, (2017) yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian tersebut terjadinya *research gap* membuktikan bahwa struktur modal terhadap nilai perusahaan memiliki hasil yang berbeda.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Menurut (Utami et al., 2017) Ukuran perusahaan dalam penelitian dapat dilihat dengan menghitung seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Peningkatan pada nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh sistem kinerja keuangan perusahaan. Baik atau buruknya nilai perusahaan tergantung pada kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Dimana semakin besar ukuran perusahaan, maka berdampak pada banyaknya investor yang perhatian dan percaya kepada perusahaan tersebut. Menurut (Kusumawati, 2018) ukuran perusahaan merupakan salah satu

faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal yang berguna untuk operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Yanti & Darmayanti, (2019) dan (Siregar & Dalimunthe, 2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi berbeda dengan hasil penelitian (Irawan & Nurhadi, 2019) dan Utami et al., (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian berbeda dengan hasil penelitian Mudjijah (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut *research gap* menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah bersangkutan dengan penjualan setiap perusahaan memiliki hasil yang berbeda.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu faktor utama yang diperhatikan oleh investor sebelum berinvestasi di perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, diharapkan bahwa pengembalian keuntungan atas investasi bisa maksimal dan meningkatkan nilai perusahaan (Siregar & Dalimunthe, 2019). Menurut (Utami et al., 2017:5) Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan

pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ramdhonah et al., (2019) dan Yanti & Darmayanti, (2019) menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian Utami et al., (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil yang dilakukan oleh Kadim & Sunardi, (2019) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Perusahaan manufaktur yang bergerak dalam sektor *consumer cyclicals* ini berkembang tetapi tidak stabil karena pandemi Covid-19. *Consumer cyclicals* ini mengikuti siklus bisnis dan kondisi ekonomi. Meskipun begitu, sektor ini juga bisa mengungguli sebagian besar pada tahap awal pemulihan dan bisa menjadi daya tarik calon investor kembali.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu dan pentingnya nilai perusahaan bagi kelangsungan hidup perusahaan dengan beberapa faktor, serta melihat beberapa hasil yang berbeda dan tidak konsisten. Sehingga penulis tertarik untuk membuat penelitian Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Cyclicals* pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan bisa

menjadi referensi bagi perusahaan manufaktur dan investor yang ingin menanamkan modalnya di saham manufaktur sektor *consumer cyclicals* kedepannya.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Pada rumusan masalah pada penelitian ini maka memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor *consumer cyclicals*
2. Menguji dan menganalisis ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals*
3. Menguji dan menganalisis profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals*

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini akan mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Merupakan sarana belajar dalam menganalisis data perusahaan secara nyata sehingga meningkatkan pemahaman teori saat diperkuliahan serta faktor yang terjadi pada nilai perusahaan serta memperluas pengetahuan tentang struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas perusahaan serta dibidang manajemen keuangan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

2. Bagi Perusahaan

Mempunyai gambaran tentang pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur *consumer cyclicals* dan Memberikan masukan untuk mengambil keputusan perusahaan dan referensi melalui penelitian ini

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer cyclicals*.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini membagi menjadi 5 bab beberapa bab yang memuat sub bab yang saling berkaitan, Sistematika penulisan yang meliputi:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab satu ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah yang terjadi saat ini, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.



## **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dijabarkan secara jelas dan berisi tentang pembahasan penelitian terdahulu serta landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian sebagai bahan acuan yang disertai dengan konsep maupun definisi yang mendukung penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, populasi sampel, dan teknik pengambilan data serta pengumpulan data. Uji validitas instrumen penelitian teknis analisis data.

## **BAB VI : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan tentang subyek penelitian, analisis data, pengolahan data, berdasarkan analisis deskriptif, dan pembahasan dari hasil yang ditentukan.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang ditentukan.